

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih relatif tinggi menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan, perlu terus ditingkatkan. Upaya penurunan AKI dan AKB tidak hanya berfokus pada penanganan komplikasi, tetapi juga melalui deteksi dini serta pemberian asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir .

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan adalah continuity of care (CoC), yaitu asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Pendekatan ini memungkinkan bidan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh, melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko dan komplikasi, serta memberikan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan klien .

Selama masa kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan fisiologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan, seperti nyeri punggung bawah dan peningkatan frekuensi buang air kecil. Nyeri punggung merupakan salah satu keluhan yang paling sering dialami ibu hamil, terutama pada trimester II dan III, akibat perubahan postur tubuh, peningkatan berat badan, serta pengaruh hormon kehamilan. Selain itu, ibu hamil juga berisiko mengalami masalah kesehatan seperti

anemia yang dapat berdampak pada kondisi ibu dan janin apabila tidak terdeteksi dan ditangani secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan yang tidak hanya bersifat kuratif, tetapi juga promotif dan preventif melalui pemantauan yang berkesinambungan.

Dalam upaya mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan, pendekatan komplementer dapat menjadi alternatif yang efektif. Terapi komplementer seperti prenatal yoga, teknik relaksasi, dan edukasi postur tubuh terbukti dapat membantu mengurangi nyeri punggung, meningkatkan kenyamanan ibu, serta mempersiapkan kondisi fisik dan psikologis dalam menghadapi persalinan. Integrasi antara asuhan kebidanan konvensional dengan terapi komplementer diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih holistik dan berpusat pada kebutuhan ibu.

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. "SW", seorang ibu multigravida usia 31 tahun dengan usia kehamilan 21 minggu, didapatkan bahwa kehamilan berlangsung secara fisiologis, namun ibu mengalami keluhan nyeri punggung saat berdiri lama serta belum memiliki perencanaan persalinan melalui program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan untuk membantu mengatasi ketidaknyamanan, meningkatkan kesiapan persalinan, serta mencegah terjadinya komplikasi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan dan mendokumentasikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) yang terintegrasi dengan terapi komplementer pada Ny. "SW" sejak usia kehamilan 21 minggu hingga 42 hari masa nifas. Diharapkan melalui asuhan ini dapat meningkatkan kenyamanan ibu, mendukung proses persalinan yang aman, serta

menunjang kesehatan ibu dan bayi secara optimal. Hasil laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan berbasis *continuity of care*, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi dalam pencapaian target kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut, "Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) yang diberikan pada Ny. SW, umur 31 tahun, multigravida, sejak usia kehamilan 21 minggu hingga 42 hari masa nifas?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada Ny. SW, umur 31 tahun, multigravida, sejak usia kehamilan 21 minggu hingga 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. SW dan janin selama masa kehamilan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan Ny. SW pada masa persalinan dan bayi baru lahir,
- c. Mendeskripsikan hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. SW selama masa nifas.

- d. Mendeskripsikan asuhan kebidanan pada masa neonatus sampai bayi umur 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan ini diharapkan dapat memperkaya ilmu kebidanan, khususnya terkait penerapan *continuity of care* pada ibu hamil dengan kondisi fisiologis namun disertai keluhan nyeri punggung. Hasil kebidanan ini dapat menjadi tambahan literatur bagi pengembangan ilmu kebidanan yang berbasis bukti, terutama dalam menjelaskan efektivitas intervensi non-farmakologis seperti prenatal yoga dan edukasi postur tubuh dalam mengurangi keluhan nyeri punggung selama kehamilan (Rofita et al., 2025). Selain itu, penelitian ini juga memperkuat konsep bahwa asuhan kebidanan yang berkesinambungan mampu memberikan dampak positif terhadap kesehatan ibu dan bayi (Adnani et al., 2025).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi Pendidikan

Laporan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah kebidanan komunitas, kebidanan kehamilan, dan praktik *continuity of care*. Dengan adanya laporan kasus ini, mahasiswa kebidanan dapat mempelajari contoh nyata penerapan asuhan berkesinambungan, sehingga memperkuat pemahaman teori dengan praktik di lapangan.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan secara menyeluruh. Melalui laporan ini, bidan diharapkan

memperoleh gambaran mengenai intervensi komplementer seperti prenatal yoga untuk mengurangi nyeri punggung, serta pentingnya memberikan edukasi dan konseling terkait perencanaan persalinan (P4K). Dengan demikian, bidan dapat meningkatkan keterampilan deteksi dini faktor risiko, penatalaksanaan keluhan kehamilan, serta pendampingan ibu dan keluarga menuju persalinan yang aman.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Penelitian ini memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesiapan ibu serta keluarga dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Dengan adanya asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan, diharapkan ibu merasa lebih nyaman dalam menjalani kehamilan, terbantu dalam mengurangi keluhan nyeri punggung, serta lebih siap menghadapi proses persalinan. Hal ini juga dapat memperkuat peran keluarga dalam memberikan dukungan kepada ibu selama masa kehamilan masa nifas.